

**ARTIKEL**

**ANALISIS KINERJA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
CIKALONGWETAN KABUPATEN BANDUNG BARAT  
MENGUNAKAN PENDEKATAN *BALANCED SCORECARD***

**Oleh:**

**Didit Raditiya  
228020185**



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN  
FAKULTAS PASCASARJANA UNIVERSITAS PASUNDAN  
BANDUNG  
2026**

**ANALISIS KINERJA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
CIKALONGWETAN KABUPATEN BANDUNG BARAT  
MENGUNAKAN PENDEKATAN *BALANCED SCORECARD***

**Didit Raditya<sup>1\*</sup>**

Program Magister Manajemen, Pascasarjana Universitas Pasundan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, menguji, dan mengukur kinerja Rumah Sakit Umum Daerah dengan menggunakan *Balanced Scorecard* pada RSUD Cikalongwetan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan, laporan rekam medik dan laporan SDM tahun 2023 – 2025. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pasien dan pegawai rumah sakit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja rumah sakit dari perspektif keuangan pada tahun 2023 – 2025 secara umum baik, namun untuk total assets turnover ratio dan CRR masih dibawah standar. Kinerja rumah sakit dari perspektif pelanggan pada tahun 2023 – 2025 sudah baik. Kinerja dari perspektif proses bisnis internal tahun 2023 – 2025 kurang baik, dimana persentase nilai BTO, GDR, dan NDR belum sesuai dengan standar KEPENKES No.209 Tahun 2011. Kinerja dari perspektif pertumbuhan dan pembelajaran pada tahun 2023 – 2025 menunjukkan kinerja yang baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja RSUD Cikalongwetan dilihat dari 4 perspektif *Balanced Scorecard* adalah cukup baik. Manajemen perlu memberikan perhatian khusus terhadap pengukuran indikator yang kurang baik maupun cukup baik, dan mempertahankan penilaian terhadap indikator yang baik guna meningkatkan kinerja rumah sakit di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Kinerja, *Balanced Scorecard*, RSUD Cikalongwetan

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze, examine, and measure the performance of a Regional General Hospital using the Balanced Scorecard approach at Cikalongwetan Regional General Hospital (RSUD Cikalongwetan). This research employed a quantitative descriptive method. The data collected consisted of both secondary and primary data. Secondary data were obtained from financial reports, medical records, and human resource reports for the period 2023–2025. Primary data were collected through questionnaires distributed to hospital patients and employees. The results indicate that the hospital's financial performance during 2023–2025 was generally good; however, the Total Assets Turnover Ratio and Cost Recovery Rate (CRR) were still below the established standards. From the customer perspective, the hospital's performance during 2023–2025 was considered good. From the internal business process perspective, the hospital's performance was less satisfactory, as the percentages of Bed Turnover (BTO), Gross Death Rate (GDR), and Net Death Rate (NDR) did not meet the standards stipulated in the Decree of the Minister of Health (KEPMENKES) No. 209 of 2011. From the learning and growth perspective, the hospital demonstrated good performance throughout 2023–2025. In conclusion, the overall performance of RSUD Cikalongwetan, as assessed through the four perspectives of the Balanced Scorecard, can be categorized as fairly good. Hospital management should pay special attention to indicators that are categorized as less satisfactory or fairly good while maintaining the indicators that have achieved good performance in order to further improve the hospital's performance in the future.*

**Keywords:** *Performance, Balanced Scorecard, Cikalongwetan Regional General Hospital (RSUD Cikalongwetan)*

## RINGKESAN

Panalungtikan ieu miboga tujuan pikeun nganalisis, nguji, jeung ngukur kinerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Cikalongwetan ngagunakeun pamarekan Balanced Scorecard. Méthode panalungtikan anu digunakeun nyaéta déskriptif kuantitatif. Data anu dikumpulkeun ngawengku data sékundér jeung data primér. Data sékundér dicangking tina dokuméntasi laporan kauangan, laporan rékam médis, sarta laporan sumber daya manusa taun 2023–2025. Ari data primér dicangking ngaliwatan panyebaran kuesionér ka pasien jeung pagawé rumah sakit. Hasil panalungtikan némbongkeun yén kinerja rumah sakit tina sudut pandang kauangan dina taun 2023–2025 sacara umum kaasup hadé. Sanajan kitu, indikator Total Assets Turnover Ratio jeung *Cost Recovery Rate* (CRR) masih kénéh aya di handapeun standar. Tina sudut pandang palanggan, kinerja rumah sakit dina taun 2023–2025 geus kaasup hadé. Tina sudut pandang prosés bisnis internal, kinerja rumah sakit can nyugemakeun lantaran perséntase Bed Turnover (BTO), Gross Death Rate (GDR), jeung Net Death Rate (NDR) can saluyu jeung standar anu ditangtukeun dina Kaputusan Menteri Kaséhatan (KEPMENKES) Nomor 209 Taun 2011. Sedengkeun tina sudut pandang tumuwuh jeung diajar, kinerja rumah sakit dina taun 2023–2025 némbongkeun hasil anu hadé. Ku kituna, bisa dicindekkeun yén kinerja RSUD Cikalongwetan ditingali tina opat sudut pandang Balanced Scorecard kaasup kana kategori cukup hadé. Manajemén rumah sakit dipiharep méré perhatian husus kana indikator-indikator anu hasilna masih kurang hadé atawa cukup hadé, sarta ngajaga indikator anu geus ngahontal hasil hadé sangkan kinerja rumah sakit bisa terus ningkat dina mangsa nu bakal datang.

**Kecap Galeuh:** Kinerja, Balanced Scorecard, RSUD Cikalongwetan.

## I. PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang memiliki tanggung jawab dalam menyediakan layanan yang bermutu, aman, efektif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, pengukuran kinerja rumah sakit tidak cukup dilakukan berdasarkan aspek keuangan saja, tetapi juga harus mencakup kualitas pelayanan, kepuasan pasien, efektivitas proses pelayanan, serta pengembangan sumber daya manusia. Pendekatan pengukuran yang komprehensif diperlukan agar organisasi mampu mengevaluasi pencapaian tujuan sekaligus menyusun strategi peningkatan kinerja secara berkelanjutan. RSUD Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat merupakan rumah sakit milik pemerintah daerah yang berstatus Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Sebagai rumah sakit rujukan di wilayah barat Kabupaten Bandung Barat, RSUD Cikalongwetan memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui layanan rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, dan pelayanan penunjang medis. Status BLUD memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan sehingga diharapkan mampu meningkatkan mutu pelayanan dan efisiensi pengelolaan organisasi.

Berdasarkan data kinerja rumah sakit, realisasi pendapatan telah melampaui target yang ditetapkan, disertai peningkatan jumlah kunjungan pasien rawat jalan, rawat inap, dan instalasi gawat darurat. Beberapa indikator pelayanan, seperti *Bed Occupancy Ratio* (BOR), *Average Length of Stay* (AvLOS), dan *Turn Over Interval* (TOI), juga menunjukkan capaian yang mendekati standar ideal. Meskipun demikian, masih terdapat indikator yang memerlukan perhatian, antara lain tingginya nilai *Gross Death Rate* (GDR) dan *Net Death Rate* (NDR), keterbatasan tenaga kesehatan, sarana dan prasarana pelayanan, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung operasional rumah sakit. Di sisi lain, RSUD Cikalongwetan menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan rumah sakit pemerintah maupun swasta di Kabupaten Bandung Barat dan sekitarnya. Keunggulan kompetitor pada aspek fasilitas, kelengkapan layanan spesialis, lokasi strategis, dan kualitas pelayanan menjadi tantangan bagi rumah sakit untuk meningkatkan daya saing serta mempertahankan kepercayaan masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa evaluasi kinerja organisasi perlu dilakukan secara menyeluruh agar strategi pengembangan rumah sakit dapat disusun secara lebih efektif.

Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam pengukuran kinerja organisasi adalah *Balanced Scorecard*. Pendekatan ini mengintegrasikan indikator keuangan dan nonkeuangan melalui empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Dengan pendekatan tersebut, organisasi tidak hanya mengevaluasi hasil yang telah dicapai, tetapi juga faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan organisasi dalam jangka panjang. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja RSUD Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi kinerja rumah sakit serta menjadi masukan bagi manajemen dalam menyusun strategi peningkatan mutu pelayanan, efektivitas pengelolaan organisasi, dan penguatan daya saing rumah sakit secara berkelanjutan.

## **II. KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Manajemen**

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam rumah sakit, manajemen berperan dalam mengoptimalkan seluruh sumber daya guna meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja organisasi (Arifin & Sari, 2023).

### **2.2 Manajemen Strategis**

Manajemen strategis adalah proses merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi agar organisasi mampu mencapai tujuan serta mempertahankan keunggulan bersaing (David et al., 2023). Dalam penelitian ini, konsep manajemen strategis diterapkan melalui pendekatan *Balanced Scorecard* sebagai alat untuk menerjemahkan visi dan strategi rumah sakit ke dalam ukuran kinerja yang terukur.

### **2.3 Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan proses pengelolaan tenaga kerja melalui perencanaan, pengembangan, kompensasi, dan evaluasi kinerja guna meningkatkan produktivitas organisasi. Pengelolaan SDM yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja rumah sakit (Flippo, 2023).

## 2.4 Manajemen Kinerja

Manajemen kinerja merupakan proses sistematis dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi kinerja organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Wibowo, 2023). Dalam penelitian ini, kinerja rumah sakit diukur menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*.

## 2.5 Kinerja Sektor Publik

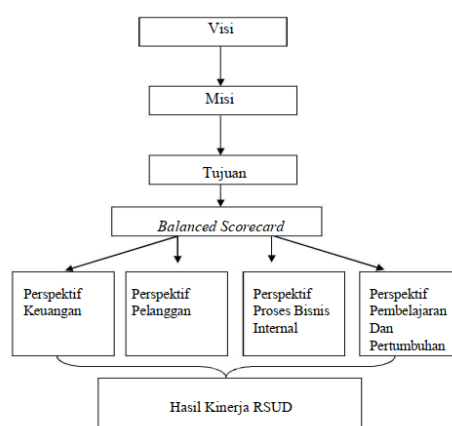
Kinerja sektor publik menggambarkan tingkat keberhasilan organisasi pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara efektif, efisien, dan akuntabel. Pengukuran kinerja diperlukan sebagai dasar evaluasi, pengambilan keputusan, dan peningkatan kualitas pelayanan publik (Mardiasmo, 2002).

## 2.6 Pengukuran Kinerja Sektor Publik

Pengukuran kinerja merupakan proses penilaian terhadap pencapaian tujuan organisasi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah meningkatkan efektivitas organisasi, mendukung akuntabilitas publik, serta menjadi dasar perbaikan kinerja secara berkelanjutan (Mahsun et al., 2011).

## 2.7 *Balanced Scorecard*

*Balanced Scorecard* merupakan metode pengukuran kinerja yang mengintegrasikan indikator keuangan dan nonkeuangan melalui empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan (Kaplan & Norton, 1996). Pendekatan ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja organisasi dan menjadi dasar evaluasi strategi secara berkelanjutan.



**Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian**

## Hipotesis Penelitian

H1: Perspektif keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja RSUD.

H2: Perspektif pelanggan berpengaruh positif terhadap kinerja RSUD.

H3: Perspektif proses internal berpengaruh positif terhadap kinerja RSUD.

H4: Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan berpengaruh positif terhadap kinerja RSUD.

H5: Perspektif keuangan, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja RSUD

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis dan mengukur kinerja RSUD Cikalongwetan berdasarkan metode *Balanced Scorecard* melalui empat perspektif, yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Data yang digunakan terdiri atas data primer berupa kuesioner kepada 100 pasien dan 89 pegawai, serta data sekunder berupa laporan keuangan, rekam medik, dan SDM tahun 2023–2025. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui studi lapangan, studi pustaka, dan studi internet, sedangkan instrumen penelitian menggunakan skala Likert yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya dengan bantuan SPSS. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan kuantitatif melalui pengukuran setiap indikator *Balanced Scorecard* menggunakan rasio keuangan, indikator pelayanan rumah sakit, serta tingkat kepuasan pasien dan pegawai. Selain itu, penelitian dilengkapi dengan analisis verifikatif menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, dan pembelajaran serta pertumbuhan terhadap kinerja RSUD. Karena terdapat perbedaan sumber dan bentuk data, dilakukan penyesuaian melalui scoring dan transformasi data agar seluruh variabel memiliki unit analisis yang sama. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), uji hipotesis parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi ( $Adjusted R^2$ ) untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing perspektif *Balanced Scorecard* terhadap kinerja RSUD Cikalongwetan.

### IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengukuran kinerja RSUD Cikalongwetan dilakukan menggunakan metode *Balanced Scorecard* yang mencakup empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Perspektif keuangan diukur menggunakan rasio *Current Ratio*, rasio modal sendiri terhadap total aset, *Collection Period*, *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Cost Recovery Rate* (CRR). Perspektif pelanggan diukur melalui tingkat retensi pasien, akuisisi pasien, dan kepuasan pasien berdasarkan dimensi *tangibles*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *empathy*. Perspektif proses bisnis internal diukur menggunakan indikator BOR, BTO, TOI, AvLOS, GDR, dan NDR, sedangkan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan diukur melalui kepuasan pegawai, retensi pegawai, dan pelatihan pegawai. Selanjutnya, pengaruh keempat perspektif tersebut terhadap kinerja RSUD dianalisis menggunakan regresi linear berganda setelah dilakukan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, serta transformasi data untuk menyesuaikan data primer dan sekunder sehingga seluruh variabel dapat dianalisis dalam satu model statistik.

#### Hasil Pembahasan

Pembahasan penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Balanced Scorecard* mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja RSUD Cikalongwetan karena tidak hanya menilai aspek keuangan, tetapi juga memperhatikan kepuasan pelanggan, efektivitas proses pelayanan, serta pengembangan sumber daya manusia. Hasil pengukuran pada setiap perspektif dibandingkan dengan standar atau nilai ideal yang berlaku di rumah sakit sehingga dapat diketahui tingkat pencapaian kinerja masing-masing indikator. Selain itu, analisis verifikatif melalui regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan terhadap kinerja RSUD secara parsial maupun simultan. Dengan demikian, hasil

penelitian tidak hanya menggambarkan kondisi kinerja rumah sakit berdasarkan pendekatan *Balanced Scorecard*, tetapi juga memberikan dasar empiris bagi manajemen dalam menetapkan kebijakan strategis untuk meningkatkan efektivitas organisasi, kualitas pelayanan, dan keberlanjutan kinerja rumah sakit.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Perspektif keuangan berkinerja baik, namun TATO dan CRR masih perlu ditingkatkan. Perspektif ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja RSUD.
2. Perspektif pelanggan menunjukkan hasil baik, tetapi kepuasan pasien pada kecepatan pelayanan, ketepatan waktu, dan informasi masih perlu ditingkatkan. Perspektif ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja RSUD.
3. Perspektif proses bisnis internal menunjukkan BOR, AvLOS, dan TOI sudah sesuai standar, sedangkan BTO, GDR, dan NDR masih perlu diperbaiki. Perspektif ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja RSUD.
4. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menunjukkan retensi dan pelatihan pegawai sudah baik, namun kepuasan pegawai masih perlu ditingkatkan. Perspektif ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja RSUD.
5. Keempat perspektif *Balanced Scorecard* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja RSUD Cikalongwetan.

### 5.2 Saran

1. Keuangan: tingkatkan pemanfaatan aset dan CRR melalui optimalisasi pendapatan dan pengelolaan keuangan.
2. Pelanggan: tingkatkan kualitas pelayanan, percepat proses layanan, dan perbaiki sarana serta informasi kepada pasien.
3. Proses bisnis internal: tingkatkan efisiensi pelayanan dan keselamatan pasien agar indikator pelayanan memenuhi standar.
4. Pembelajaran dan pertumbuhan: tingkatkan kepuasan pegawai melalui pengembangan karier, pelatihan, dan kesejahteraan.
5. Terapkan *Balanced Scorecard* secara berkala sebagai dasar evaluasi dan peningkatan kinerja RSUD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chandrarin, Grahita. 2025. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Christian. 2023. *Analisis Balanced Scorecard Untuk Mengukur Kinerja Pada RSUD Tanjung Pinang*.
- Dewi. 2024. *Penilaian Kinerja Berdasarkan Keuangan dan Non Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya*. E-Jurnal Akuntansi. (761 - 777, ISSN 2302 – 8556).
- Efendi, Yuhronur. 2024. *Analisa Rasio Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas Sebagai Salah Satu Usaha Untuk Menilai Keberhasilan Manajemen Pada PD BPR Bank Daerah Bandung Barat*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung Barat.
- Fathoni dan Kesuma. 2011. *Analisis Penilaian Kinerja Rumah Sakit Dengan Penerapan Balanced Scorecard (Studi Kasus Rumah ABC)*. Jurnal Sistem Informasi. (Vol. 3, No. 1. 327 – 335, ISSN 2355 – 4614).
- Hartati. 2012. *Pengukuran Kinerja RSUD Dr. Moewardi Surakarta Dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard*. Tesis. Universitas Indonesia.
- Hartati. 2024. *Pengukuran Kinerja RSUD Dr. Pirngadi Medan dengan menggunakan Balanced Scorecard*. Tesis. Universitas Sumatera Utara.

- Hawa. 2024. Pengukuran Kinerja Rumah Sakit Berdasarkan Balanced Scorecard Di Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura Langkat. Tesis. Universitas Sumatera Utara.
- Huda, Achya Zaenul. 2023. Analisis Kinerja Dengan Pendekatan Balanced Scorecard (Studi Kasus PDAM Tirta Dharma Kabupaten Klaten). Jurnal Publikasi.
- Junaidi. 2002. Kontribusi Penerapan Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus di Perusahaan Jasa Perantara Asuransi. Tesis. Universitas Bina Nusantara.
- Kaplan, Robert S. dan Norton David P. 2000. Balanced Scorecard: Menerapkan Strategi Menjadi Aksi. Jakarta: Erlangga.
- Karyogis dan Putra. 2025. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Di Kabupaten Bangli (ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.1. Juli (2025): 555-584). Universitas Udayana. Bali
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.
- Kurniasari dan Memarista. 2025. Analisis Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus Pada PT. Aditya Sentana Agro). Agora. (Vol. 5, No. 1).
- Mahsun. Sulistiyowati. Purwanugraha. 2011. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Munawir, S. 2001. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Mardiasmo. 2002. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: ANDI
- Mulyadi. 2007. Sistem Terpadu Pengelolaan Kinerja Personel Berbasis Balanced Scorecard. Unit Penerbitan dan Pencetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Nur, Dwi Andari. 2024. Pengukuran Kinerja Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Berdasarkan Balanced Scorecard di RSUD Dr. R. Koesma Kabupaten Tuban. Jurnal Administrasi Publik. (Vol. 14, No. 1, hal 26 - 42. ISSN 0216 – 6496).
- Sari dan Arwinda. 2023. Analisis Balanced Scorecard Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Perusahaan PT. Jamsostek Cabang Belawan. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. (Volume 15, No. 1/ Maret 2023).
- Suliyanto. 2005. Metode Riset Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset
- Sunyoto. 2023. Metode Penelitian Akuntansi. Bandung: PT. Refika Aditama
- Parmita, Ririn. 2023. “Analisis Pengukuran Kinerja Rumah Sakit Dengan Pendekatan Balanced Scorecard Pada Rumah Sakit Daerah Madani Palu”. ISSN: 2302-2019. E-Jurnal Katalogis, (Volume 3 Nomor 5, Mei 2023 Hlm 143- 153). Universitas Tadulako.
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Sistem Informasi Rumah Sakit.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 262 Tahun 1979 Ketenagakerjaan Rumah Sakit.
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 34 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan.
- Sari, Anggraini Puspita. 2023. Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Pada Rumah Sakit Islam Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. (Vol. 4, No. 11).
- Sulistiyanto. 2025. “Penerapan Strategi Balanced Scorecard Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Manajemen”. ISSN: 2460-0585. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, (Volume 6 Nomor 1, Januari 2025). STIESIA Surabaya.

- Surya. 2024. Analisis Kinerja Berbasis Balanced Scorecard Pada Koperasi XYZ. *EJurnal Akuntansi*. (279 - 293, ISSN 2302 – 8556).
- Suryani dan Hendrayadi. 2023. “Metode kuantitatif: teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam edisi pertama, penerbit prenadamedia group, Jakarta.
- Suryani Tri Yulana. 2024. Implementasi Balanced Scorecard dalam pengukuran Kinerja Manajemen Rumah Sakit. ISSN: 2460 – 0585. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. (Volume 5, Nomor 1, Januari 2024).
- Purba. 2008. Analisis Penerapan Konsep Balanced Scorecard (BSC) Sebagai Suatu Alat Pengukuran Kinerja Sumber Daya Manusia di PT. Excelcomindo Pratam, Tbk Regional Sumatera. Tesis. Universitas Sumatera Utara.
- Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbedaharaan Negara
- Wulandari. 2023. Perbandingan Kinerja Dengan Pendekatan Balanced Scorecard Pada Rumah Sakit Se-Eks Karisedenan Surakarta. Tesis. Universitas Sebelas Maret.
- Zulfa. 2023. Analisis Kinerja Transjakarta Busway Dalam Kerangka Balanced Scorecard. Tesis. Universitas Indonesia.